

Studi persepsi pasien paraplegi terhadap fasilitas pelayanan RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta

Sri Rahayu

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=80165&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah Sakit Ortopedi Prof Dr. R Soeharso merupakan Rumah sakit rujukan Nasional di bidang Ortopedi yang mempunyai misi memberikan Pelayanan paripurna di bidang ortopedi yang bermutu, terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, tempat pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang ortopedi dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Unit analisis ialah pasien paraplegi, masalah yang diteliti ialah bahwa pasien paraplegi jumlahnya relatif sedikit (132 pasien) dibanding dengan jumlah seluruh pasien pada tahun 1995/1996 sebanyak 1539. Jumlah tersebut ternyata menurun dibanding dengan jumlah pasien paraplegi pada tahun 1994/1995 sejumlah 145 pasien. Penelitian dilakukan secara evaluatif dengan disain Cross Sectional Study.

Tujuan penelitian secara umum ialah untuk mengidentifikasi persepsi pasien paraplegi terhadap pelayanan rawat inap di RSO Prof, Dr. R. Soeharso Surakarta.

Banyak sampel 50 orang, penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai 1 April 1997 sampai dengan 30 Juni 1997 dengan metode kuantitatif dan dianalisa univariat kemudian bivariat.

Hasil penelitian bahwa faktor Input, faktor Proses, faktor Masyarakat berhubungan erat dengan kepuasan pasien terhadap fasilitas pelayanan RSO Prof Dr. R. Soeharso, sebanyak 66 % merasa puas terhadap fasilitas pelayanan yang ada dan sebanyak 24 % merasa sangat puas.

Saran yang ditujukan kepada RSO Prof: Dr. R. Soeharso, agar mempertahankan kepuasan pasien dan menjaga mutu, serta mengaktifkan Komite Kendali Mutu yang ada agar penanganan pasien paraplegi dapat dilaksanakan secara baik dan terpadu. Sebelum memberikan tindakan medis pada pasien supaya diberikan penjelasan agar pasien mengerti manfaat dan akibat dari tindakan medis tersebut. Rumah sakit supaya

menyediakan kotak saran dan leaflet. Untuk peneliti lain agar dilakukan penelitian lanjutan pada pasien yang sama sesudah pulang dari rumah sakit.

Kepustakaan : 23 (1973 -1994)